

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu, untuk memaparkan relasi manusia dengan alam dalam cerpen pilihan Kompas 2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode tersebut digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis relasi manusia dengan alam dalam cerpen pilihan Kompas 2020. Data dari penelitian ini merupakan kutipan-kutipan berupa relasi manusia dengan alam dalam 6 cerpen pilihan, yaitu “*Mengantar Benih Padi terakhir ke Ladang*”, “*Petani dengan Cangkul Tua yang Rapuh*”, “*Orang-orang Semoyang*”, “*Ada Jengala Mengakar di Purnama*”, “*Syal Merah Jambu*” “*Ubi Jalar Madu*”.

Hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa terdapat ekokritik relasi manusia dengan alam dalam cerpen pilihan Kompas 2020. Data yang ditemukan tersebut dibagi menjadi dua bagian yaitu relasi positif manusia dengan alam dan relasi negatif manusia dengan alam. Dari hasil kedua relasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar manusia memiliki relasi positif dengan alam yaitu merawat, melestarikan dan menjaga alam. Namun, beberapa manusia juga memiliki relasi negatif dengan alam. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar manusia memiliki relasi positif dengan alam. Penelitian ini memiliki implikasi teoretis, yaitu penelitian ini berkaitan dengan terapan kehidupan saat ini, khususnya pada relasi manusia dengan alam yang dipaparkan dari analisis cerpen pilihan Kompas 2020. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi tambahan pengetahuan bagi perkembangan ilmu sastra Indonesia dan bidang ekokritik pada khususnya. Selanjutnya, implikasi praktis yaitu penelitian ini mengimplikasikan terhadap pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu menganalisis cerpen. Dengan menganalisis cerpen pilihan Kompas siswa dapat memahami ekokritik relasi manusia dengan alam.

Kata kunci : cerpen, ekokritik, relasi manusia dengan alam

ABSTRACT

This research has a goal, namely, to describe the relationship between humans and nature in the short stories selected by Kompas 2020. The method used in this research is a qualitative descriptive method. This method is used to describe and analyze the relationship between humans and nature in the short stories selected by Kompas 2020. The data from this study are excerpts in the form of human relations with nature in 6 selected short stories, namely "Mengantar Benih Padi terakhir ke Ladang", " Petani dengan Cangkul Tua yang Rapuh", "Orang-orang Semoyang", "Ada Jenggala Mengakar di Purnama", "Syal Merah Jambu" "Ubi Jalar Madu".

As a result of the research and discussion conducted, the researchers found that there was an eco-criticism on the relationship between humans and nature in the short stories selected by Kompas 2020. The data found was divided into two parts, namely the positive relationship between humans and nature and the negative relationship between humans and nature. From the results of these two relationships, it can be concluded that most humans have a positive relationship with nature, namely caring for, caring for and protecting nature. However, some humans also have a negative relationship with nature. This shows that most humans have a positive relationship with nature. This research has an implicit theory, namely this research is related to the application of current life, especially to the relationship between humans and nature which is explained from the analysis of selected short stories Kompas 2020. In addition, this research can also be additional knowledge for the development of Indonesian literature and the field of ecocriticism in specifically. Furthermore, the practical implicit is that this research has implications for learning Indonesian, namely analyzing short stories. By analyzing selected short stories by Kompas, students can understand the eco-criticism of human relations with nature.

Keywords: short story, eco-criticism, human relationship with nature